PROPERTI

PT PP PROPERTI Tbk
Plaza PP - Lt. 7
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo - Jakarta 13760
Telepon : (021) 8779 2734
Fax : (021) 8779 2947
E-mail : headoffice@pp-properti.com

Jakarta, 06 Maret 2020

Nomor : 248/EXT/PP-PROP/2020
Lampiran : Bukti Iklan

Kepada:

Yth. Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) R.I
Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 3
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10170

Yth. Direksi
PT. Bursa Efek Indonesia
Gedung BEI, Tower I Lantai 4
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal : **Penyampaian Bukti Pemasangan Iklan**

Dengan hormat,

Bersama Surat ini kami sampaikan Bukti Pemasangan Iklan "**Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019"** PT PP Properti, Tbk yang dimuat pada 2 (dua) surat kabar harian, yaitu Investor Daily Hal. 13 dan Kontan Hal. 12 pada hari **Jumat**, tanggal **6 Maret 2020**.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Hormat Kami,
PT PP Properti Tbk

PT PP PROPERTI Tbk

INDARYANTO
Corporate Secretary

Tembusan:
1. Yth. Direktur PKP Sektor Jasa, OJK;
2. Yth. Kepala Divisi Pemantauan Perusahaan Property dan Real Estate, OJK;
3. Yth Direksi Kustodian Sentral Efek Indonesia;
4. Pusat Refernsi Pasar Modal;
5. PT BSR Indonesia
6. Arsip.

INVESTOR DAILY
MARKETS & CORPORATE NEWS | 13

REKOMENDASI

Victoria Sekuritas

IHSG kami perkirakan berada di rentang 5.577-5.683 untuk perdagangan Jum'at (6/3). Kami merekomendasikan Buy KLBF (TP 1.370), JSMR (TP 4.970), dan BULL (TP 155). *Sell* ASII (TP 5.950) dan LPKR (TP 236). Mayoritas bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Kamis (5/3). Beberapa stimulus seiring penyebaran Covid-19 direspon positif oleh investor, diantaranya pemangkasan suku bunga sebesar 50 bps oleh The Federal Reserve ke level 1%-1,25% (3/3).

Berbeda dengan mayoritas bursa Asia, aksi profit taking membuat IHSG ditutup melemah (-0,21%) ke level 5.638,13 di perdagangan Kamis (5/3) setelah mencatatkan akumulasi penguatan (+5,32%). Profit taking terutama terjadi pada sektor Industri Dasar (-0,51%) setelah sebelumnya mencatatkan akumulasi penguatan sebesar (+6,56%).

Panin Sekuritas

Hari ini IHSG berpotensi bergerak mixed cenderung melemah dalam range 5.440 s/d 5.565. Aksi *profit taking* diperkirakan berlanjut pada akhir pekan ini. Pertimbangkan sejumlah saham-saham berikut INAF estimasi pada resistance trend line, JPFA target masih pada 1665, KLBF jika mampu *breakout* maka penguatan berlanjut kembali menuju 1500, dan LPKR pola *three white soldiers*, yang merupakan pola indikasi penguatan.

IHSG ditutup menurun sebesar -12,00 (-0.21%) menuju level 5.638,12 pada perdagangan hari Kamis 5 Maret 2020 kemarin. Rebound tertahan, IHSG berhadapan dengan resistance MA20, jika melihat histori pergerakannya resistance ini jarang berhasil ditembus, dan jika hal ini terjadi lagi maka koreksi IHSG akan terjadi kembali.

Phintraco Sekuritas

IHSG diperkirakan menguat, menguji resistance level 5700 di akhir pekan ini (6/3). Indikator Stochastic telah melewati pivot level 50 bersamaan dengan penyempitan slope antara MACD Line dengan Trigger Line. MACD berpeluang membentuk golden cross (buy signal) apabila berhasil membentuk *resistance breakout* pada level 5700.

Investor dapat mencermati peluang akumulasi beli pada saham-saham berikut : BMRI, TLKM, ICBP, ASII, JSMR, TOWR dan INDF pada hari ini (6/3). Pasalnya, net buy Investor Asing cukup besar pada saham-saham tersebut pada perdagangan Kamis (6/3). Secara keseluruhan Investor Asing mencatatkan *net buy* sebesar Rp 145.10 miliar pada perdagangan Kamis (6/3) dan merupakan *net buy* pertama sejak 19 Februari 2020.

Indosurya Sekuritas

IHSG diperkirakan berpotensi menguat pada perdagangan hari ini dengan bergerak pada kisaran *support resistance* 5.502-5.722. Perjalanan IHSG di akhir pekan masih menunjukkan betah berada dalam rentang konsolidasi wajar, jelang rilis data perekonomian hari ini yang akan dilansir tentang cadangan devisa, terlihat akan memberikan sentimen terhadap pola gerak IHSG.

Mengingat kondisi perekonomian Indonesia yang berada dalam kondisi stabil, hari ini IHSG berpotensi menguat. Investor dapat mencermati saham-saham ini antara lain BBNI, ASII, JSMR, SRIL, BBCA, WIKA, TBIG, BJTM, TLKM, dan HMSP.

Reliance Sekuritas

IHSG diperkirakan masih akan mendapat tekanan aksi jual diakhir pekan dengan support resistance 5.600-5.700. Saham-saham yang masih dapat dicermati secara teknikal diantaranya; AALI, AKRA, KAEF, KLBF, SILO, TBLA, WSKT. IHSG secara analisa teknikal tepat menyentuh level target wave fibonacci 61.8% dikisaran level 4700. Indikasi ini memperjelas adanya faktor psikologis trader dalam mengantisipasi pergerakan yang fluktuatif pada saham-saham yang telah bergerak rebound lebih dari 5% dalam dua hari.

Indikator Stochastic masih bergerak positif mengarah kearea overbought dengan RSI yang menjenuh pada area midle ocsillator.

Artha Sekuritas

IHSG diprediksi melemah pada perdagangan hari ini dengan bergerak pada kisaran support 5.554-5.596 dan resistance 5.698-5.758. Secara teknikal candlestick membentuk higher high dan higher low namun stochastic mulai menyempit menunjukkan potensi mengalami koreksi.

Investor akan cenderung wait and see menunggu rilis data perekonomian Amerika Serikat.

IHSG ditutup melemah kemarin. IHSG ditutup melemah di level 5,638.13 (-0.21%), pelemahan didorong oleh Trade (-1.06%) dan Development (-0.57%).

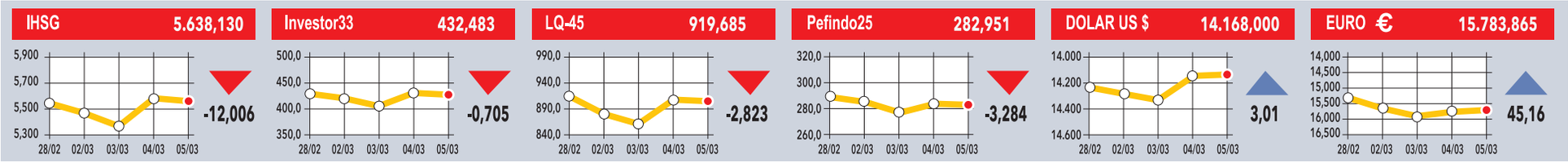

Sumber : BEI & *Stockwatch*

Kimia Farma Siapkan Ekspansi Rp 1,9 T

Oleh **Farid Firdaus**

JAKARTA – PT Kimia Farma Tbk (KAEF) mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sekitar Rp 1,9 triliun pada 2020. Hingga saat ini, perseroan cenderung fokus untuk melebarkan ekspansi secara organik.

Sekretaris Perusahaan Kimia Farma Ganti Winarno mengatakan, perseroan belum melihat ada rencana akuisisi dalam waktu dekat, seiring dengan amanat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang masih menata perusahaan-perusahaan di bawah naungan negara.

Seperti diketahui, Kimia Farma sempat berencana mengakuisisi sejumlah rumah sakit pada tahun lalu di bawah kepemimpinan Honesty Basyir. Namun, tahun ini Kementerian BUMN justru berencana membentuk holding BUMN rumah sakit.

Sementara, Kimia Farma telah menyelesaikan pengalihan saham sebanyak 4,99 miliar atau setara 90,02% milik pemerintah kepada PT Bio Farma (Persero) pada 28 Februari 2020. Aksi ini merupakan bagian dari pembentukan holding farmasi, yang menetapkan Bio Farma sebagai induk holding.

"Dengan demikian ekspansi Kimia Farma pada 2020 lebih kepada pendirian gerai dan outlet dan melanjutkan pembangunan fasilitas produksi. Kemudian juga mendukung pemerintah dalam prosesnya menanggulangi Covid-19," jelas dia kepada *Investor Daily*, Kamis (5/3).

Ganti menambahkan, perseroan akan menarik sumber capex dari kas internal dan pinjaman. Sementara itu, perseroan masih mengkaji rencana untuk mengeksekusi aksi penerbitan saham baru atau *rights issue* pada tahun ini.

Perseroan tercatat mendapatkan restu pemegang saham terkait *rights issue* pada September 2019. Alhasil, perseroan masih memiliki waktu untuk melangsungkan aksi korporasi tersebut sebelum September 2020 berakhir.

"*Rights issue* tetap masuk dalam rencana tahun ini, sembari kita lihat kondisi pasar. Aksi ini sebenarnya untuk meningkatkan likuiditas saham perseroan," ujar dia.

Korsel

Akhir Januari lalu, perseroan telah merealisasikan ekspor perdana bahan baku kosmetik ke Korea Selatan. Aksi ini merupakan hasil kolaborasi perseroan dengan Sungwun Pharmacopia Co Ltd, melalui perusahaan patungan (*joint venture*/JV) PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia.

Sementara itu, pihak yang menjadi pembeli bahan baku kosmetik produksi Kimia Farma tersebut adalah Jinyoung Bio Co Ltd. Aksi ini merupakan bagian dari kontrak antara Kimia Farma dan Jinyoung Bio selama 10 tahun. Dalam seremoni ekspor perdana, perseroan melepas 31 ton sebagai ekspor tahap awal di 2020.

Direktur Utama Kimia Farma Verdi Budidarmo mengatakan, pengembangan produksi bahan baku kosmetik telah dirintis perseroan sejak 2018. Pada 2019, perseroan melakukan transfer teknologi dan optimalisasi proses produksi bahan baku kosmetik di Pabrik Bahan Baku Obat (BBO) Cikarang.

"Ini merupakan langkah kami untuk meningkatkan nilai ekspor negara. Melalui ekspor perdana 7 bahan baku kosmetik ke Korea Selatan ini akan menghasilkan nilai berkisar US$ 1,5 juta," jelas dia.

Menurut Verdi, pengembangan industri bahan baku dimulai sejak 2016 melalui pendirian fasilitas produksi BBO yang dimiliki Kimia Farma dan kini dikomersialisasikan. Fasilitas produksi ini dinilai menjadi salah satu inovator dalam industri bahan baku farmasi. Pemasaran bahan baku kosmetik perdana ke Korea Selatan adalah awal yang baik untuk membuka peluang pasar bahan baku kosmetik di mancanegara.

"Ini menjadi *entry gate* bagi kami untuk menjangkau pasar bahan baku ke depannya, karena kini Kimia Farma juga sedang mengembangkan bahan baku obat," jelas dia.

Saat ini, produksi BBO Kimia Farma sedang dalam proses pengembangan menjadi produk jadi. BBO Kimia Farma diperkirakan akan komersialisasi pada Semester II tahun ini. Pada tahap awal, penggunaan BBO ini akan difokuskan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengurangi nilai impor BBO dalam negeri.

Berdasarkan catatan *Investor Daily*, Kimia Farma melakukan peletakan batu pertama *(groundbreaking)* pabrik bahan baku obat pertama di Indonesia pada Oktober 2016. Pembangunan pabrik yang berlokasi di Delta Silicon 1, kawasan industri Lippo Cikarang ini kemudian selesai pada 2017. Pabrik ini memiliki kapasitas 15 ton sampai 30 ton per tahun.

Beritasatu Photo/Uthan AR

Finalis Putri Indonesia Ikuti Literasi di BEI

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia BEI Risa Effennita Rustam (tengah) bersama Ketua Pemilihan Puteri Indonesia 2020 YPI Kusuma Ida Anjani dan Ketua Asosiasi Penasihat Investasi Indonesia (APII) yang juga Presidium Dewan APRDI Ari Adil berfoto bersama 39 Puteri Indonesia yang mewakili 34 provinsi usai mengikuti kegiatan literasi finansial di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Kamis, (5/3/2020). Agenda tersebut merupakan rangkaian kegiatan Pemilihan Puteri Indonesia 2020, dimana salah satunya adalah pembekalan literasi finansial, khususnya di industri pasar modal. Kegiatan literasi finansial bertujuan agar para finalis kelak bisa membagikan ilmunya ke masyarakat di daerahnya masing-masing dan harapannya dapat membantu membangkitkan lebih lagi antusiasme serta optimisme seluruh masyarakat kepada Pasar Modal Indonesia.

Mandiri Investasi Bidik AUM Rp 66 Triliun, MIMS Rp 8 Triliun

JAKARTA – PT Mandiri Manajemen Investasi akan berupaya mendongkrak dana kelolaan anak usahanya di Singapura, yaitu Mandiri Investment Management Singapore (MIMS). Dana kelolaan MIMS (*asset under management*/AUM) ditargetkan naik menjadi Rp 7-8 triliun tahun ini, dibandingkan realisasi tahun lalu Rp 5,5 triliun.

Sedangkan dana kelolaan Mandiri Investasi tahun ini diharapkan bertumbuhan 4,1% menjadi Rp 66 triliun di tahun 2020, dibandingkan perolehan tahun lalu senilai Rp 63,4 triliun.

Direktur Utama Mandiri Investasi Alvin Pattisahusiwa mengatakan, dana kelolaan tersebut merupakan konsolidasi dengan MIMS, anak usaha perseroan yang berlokasi di Negeri Singa tersebut. Anak usaha tersebut berhasil merealisasikan dana kelolaan sebesar Rp 5,5 triliun tahun 2019.

"Tahun ini, total dana kelolaan MIMS ditargetkan berkisar Rp 7-8 triliun," ujarnya disela kegiatan *market outlook* Mandiri Investasi dengan tema The Wind of Change: Surviving The Age of Disruptions di Ritz Carlton, Jakarta, Kamis (5/3).

Sedangkan Adapun dari total dana kelolaan konsolidasian hingga penutupan akhir tahun 2019 sebesar Rp 57,9 triliun terdiri dari dana kelolaan reksa dana mencapai Rp 44,9 triliun. Sisanya merupakan dana kelolaan Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), produk investasi alternatif, dan pengelolaan dana nasabah individu.

Guna mencapai target dana kelolaan tersebut, ungkap dia, perseroan akan mengoptimalkan pemasaran reksa dana yang sudah eksis. Sisanya berasal dari peluncuran reksa dana baru tahun ini.

"Kami akan mengoptimalkan pemasaran reksa dana yang sudah ada, misalnya produk reksa dana yang memiliki fitur pencairan di hari yang sama (*same-day settlement* atau 'T+0') yang dikenal dengan nama Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang 2 (MIPU2). Reksa Dana ini untuk mendukung ekosistem digital dengan menyasar *e-wallet* dari industri fintech," ujar Alvin.

Selain itu, Mandiri Investasi akan memacu pemasaran produk reksa dana *all weather fund* yaitu Reksa Dana Mandiri Investasi Obligasi Nasional. Produk ini menyasar investor yang ingin memilliki fleksibilitas untuk berinvestasi dalam surat utang negara berdenominasi dolar AS atau rupiah.

Tidak hanya itu, Mandiri Investasi juga memiliki produk reksa dana yang telah di revamp dengan tema global disruption, yaitu Reksa Dana Mandiri Global Sharia Equity Dollar (MGSED) yang berinvestasi pada portofolio Efek Syariah Luar Negeri yang memiliki untuk melakukan disruptions pada level global.

Cenderung Membaik

Mandiri Investasi menilai tahun 2020 adalah tahun yang penuh dengan tantangan setelah wabah virus corona (covid-19) melanda sejumlah negara sejak awal tahun 2020. Wabah ini dipryeksikan berimbas terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi global dibandingkan pencapaian tahun 2019. Meski demikian, pasar modal Indonesia diproyeksikan cenderung membaik hingga akhir tahun ini.

Perbaikan pasar modal, ungkap dia, diproyeksikan terjadi mulai semester I tahun ini. Kondisinya diharapkan berangsur membaik pada semester II, apalagi setelah UU *Omnibus Law* diterbitkan. UU tersebut akan mendorong investor gencar dalam berinvestasi ke Indonesia.

Sikap optimisme pasar modal Indonesia, ungkap dia, didukung kebijakan The Fed terkait pemangkasan suku bunga hingga 50 basis poin belum lama ini. Bahkan, The Fed juga masih berpeluang untuk memangkas suku bunga sebanyak 25 basis poin. **(bil)**

PENGUMUMAN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham **PT LIMA ENERGITAMA INDONESIA**, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat ("**Perseroan**") yang tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan tertanggal 3 Maret 2020 nomor 18, yang dibuat di hadapan DESMAN, S.H., M.Hum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, telah diambil keputusan sebagai berikut:

- Menurunkan Modal Dasar Perseroan menjadi sebesar Rp.2.500.000.000,00
- Menurunkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan menjadi sebesar Rp.625.000.000,00.

Segala keberatan terhadap penurunan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan tersebut agar diajukan kepada Dirjen Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I., Jl. H.R. Rasuna Said Kav.6-7 Kuningan, Jakarta Selatan, selambat-lambatnya 60 hari sejak tanggal pengumuman.

Demikian pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan Pasal 44 jo Pasal 45 UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 6 Maret 2020
Direksi Perseroan
PT LIMA ENERGITAMA INDONESIA

PP PROPERTI

PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT PP Properti Tbk

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham PT PP Properti Tbk. (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), bahwa Perseroan bermaksud untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 ("**Rapat**") di Jakarta pada hari **Selasa, 14 April 2020**.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 10 ayat (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka *jo.* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 ("**POJK No. 32/2014**"), maka dengan ini kami sampaikan bahwa panggilan Rapat akan diumumkan sedikitnya pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan (www.pp-properti.com) pada hari **Senin, 23 Maret 2020**.

Berdasarkan Pasal 19 ayat 2 POJK No. 32/2014, Pemegang Saham yang berhak menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada hari **Jumat, 20 Maret 2020** sampai dengan pukul 16.15 WIB dan/atau sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada hari **Jumat, 20 Maret 2020**.

Bahwa sesuai Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan *jo.* Pasal 12 POJK 32/2014, pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/20 dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan memiliki hak untuk mengusulkan mata acara Rapat secara tertulis kepada Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum Panggilan Rapat dilakukan yaitu pada **Senin, 16 Maret 2020**, dengan ketentuan usulan mata acara Rapat harus (i) dilakukan dengan itikad baik, (ii) mempertimbangkan kepentingan Perseroan, (iii) menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara Rapat, dan (iv) tidak bertentangan dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Jakarta, 6 Maret 2020
PT PP Properti Tbk
Direksi

www.pp-properti.com

■ PENDANAAN PERBANKAN

Rencana Pendanaan Bank Berlanjut

JAKARTA. Walau kondisi ekonomi masih fluktuatif, beberapa bank masih tetap percaya diri mampu meraup pendanaan di pasar. Ambil contoh, Bank Mantap yang berencana kembali menerbitkan obligasi sebesar Rp 1 triliun hingga Rp 2 triliun di tahun ini. Aksi tersebut merupakan bagian dari skema penawaran umum berkelanjutan (PUB) perseroan.

Kendati masih belum menentukan waktu yang tepat, Direktur Utama, Bank Mantap Josephus K Triprakoso mengatakan, rencana tersebut masih belum direvisi. "Kami masih melihat situasi. Kalau sementara ini, likuiditas di pasar masih bagus juga, rencana itu tetap jalan," ungkap dia saat dihubungi KONTAN, Kamis (5/3).

Bank Mantap memang telah mengantongi izin penerbitan PUB sebesar Rp 4 triliun hingga tahun 2022. Josephus menyebutkan, separuh jatah PUB tersebut akan dieksekusi pada semester I atau semester II 2020. Pendanaan ini dibutuhkan untuk mengejar target pertumbuhan di tahun 2020 sebesar Rp 26 triliun atau naik 30% secara yoy.

Serupa, Sekretaris Perusahaan Bank BJB, Widi Hartoto mengatakan, walau ada sentimen negatif akibat korona, pihaknya tetap menggalang dana di pasar. Terakhir, pada 12 Februari 2020 perseroan menerbitkan obligasi subordinasi senilai Rp 500 miliar.

Menurut catatannya, dari jumlah pendanaan yang sudah diterbitkan, perseroan ini masih mengantongi sisa emisi senilai Rp 500 miliar lagi di tahun ini. "Sisanya (emisi) kami lihat perkembangan pasar. Kalau momentum bagus, kami eksekusi di semester kedua tahun ini," tegas Widi.

Tak kalah berani, Bank Tabungan Negara (BTN) terang-terangan menyebut akan menggalang dana hingga Rp 4 triliun tahun ini. Direktur Keuangan BTN Nixon Napitupulu menyatakan, pendanaan tersebut berasal dari skema sekuritisasi yang dibagi menjadi dua tahap. Masing-masing sekuritisasi akan bernilai Rp 2 triliun di tiap semester.

Bank BTN berniat terbitkan sekuritisasi sebesar Rp 4 triliun di tahun 2020.

Bank berkode saham BBTN ini malah berencana menjajal skema baru yaitu sekuritisasi ritel di semester II 2020, sebagai alternatif pendanaan. "Kita sedang mencari manajer investasi yang punya investor ritel. Karena investor *wholesale*, sekarang juga terbatas," terangnya. Sebelumnya, awal tahun 2020, BTN sudah menerbitkan junior global *bond* senilai US$ 300 juta atau setara Rp 4,2 triliun.

Marshall Sautlan

KONTAN/Boihaki

Bank Mantap berencana kembali menerbitkan obligasi sebesar Rp 1 triliun hingga Rp 2 triliun di tahun ini.

Kinerja Bank

KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Direktur Utama Bank Mega Kostaman Thayib memberikan paparan kinerja Bank Mega 2019 di Jakarta, Kamis (5/3). Sepanjang tahun 2019, Bank Mega mencatatkan laba bersih sebesar Rp 2 triliun atau naik 25,2% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2018 senilai Rp 1,59 triliun. Kenaikan laba tersebut ditopang oleh pertumbuhan kredit sebesar 25,47% menjadi Rp 53,01 triliun pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 42,25 triliun pada 2018. Peningkatan penyaluran kredit ini di atas rata-rata industri perbankan yang tercatat tumbuh 7,05% hingga November 2019.

Akuisisi Satu Bank Lagi Atau Lebur Aset Cabang

RUPS Bangkok Bank menyetujui rencana akuisisi seluruh saham Bank Permata

Anggar Septiadi, Dina Mirayanti

JAKARTA. Rencana Bank Bangkok mengakuisisi 89,12% saham PT Bank Permata Tbk (BNLI) milik Standard Chartered Bank dan PT Astra International Tbk (ASII) dalam satu waktu berjalan mulus. Dalam pengumuman hasil Rapat Umum Pemegang Saham Bangkok Bank yang digelar di Thailand, Kamis (5/3), 85,46% atau mayoritas pemegang sahamnya menyetujui pembelian 100% saham Bank Permata Tbk.

Sekitar 89,12% dibeli dari ASII dan Stanchart senilai sekitar Rp 37,43 triliun. Sementara pembelian 10,88% saham BNLI senilai sekitar Rp 5 triliun berasal dari *mandatory tender offer*. Alhasil, total dana yang dibutuhkan untuk memborong 100% saham BNLI sekitar Rp 42 triliun.

Akuisisi sekaligus itu bisa dilakukan dengan syarat bank asal Thailand itu ikut membantu proses konsolidasi perbankan Indonesia. Dukungan itu bisa dilakukan dengan mengakuisisi satu bank lagi dan meleburnya ke BNLI.

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Heru Kristiyana menjelaskan, akuisisi bank baru itu sudah ada dalam rencana Bank Bangkok. "Itu sudah di *pipeline* mereka. Izin akuisisi *on the track*," kata Heru, Kamis (5/3).

Namun Heru belum bersedia mengungkapkan bank kategori apa yang bakal dicaplok Bangkok Bank guna memuluskan akuisisi sekaligus 89,12% saham Bank Permata.

Ada opsi lain yang bisa ditempuh Bangkok Bank guna merampungkan akuisisi tanpa harus mencaplok satu bank lagi, yakni dengan mengalihkan aset Bangkok Bank yang ada di Indonesia dan meleburkannya dengan BNLI. Bangkok Bank saat ini mempunyai unit bisnis di Indonesia yang berlokasi di Jakarta, Medan, dan Surabaya.

Dalam paparan penasihat keuangan Bangkok Bank yakni Discover Management Company Limited akhir Januari lalu, Bank Bangkok merencanakan pengalihan aset kantor cabangnya itu ke Bank Permata.

"Kami memiliki tiga cabang di Indonesia dengan nilai aset Rp 36,07 triliun atau setara 23,26% aset Bank Permata pada September 2019. Setelah transaksi dan dapat izin OJK , kami berencana menggabungkannya di bawah naungan Bank Permata," tulis Bangkok Bank.

Berdasarkan laporan bulanan per Januari 2020, Kantor Cabang Bangkok Bank Jakarta tercatat memiliki aset Rp 31,84 triliun dan menyalurkan kredit 20,68 triliun dan menghimpun dana pihak ketiga (DPK) Rp 7,90 triliun.

Jika terlaksana, aset Bank Permata yang pada akhir tahun lalu Rp 161,5 triliun akan melesat hingga Rp 200 triliun.

Namun *Head of Corporate Affairs* Bank Permata, Richele Maramis, masih tak bersedia mengonfirmasi rencana itu. Menurutnya, hanya OJK yang tepat menjawab. "Kami tentu mengacu regulasi yang berlaku," ujarnya.

Jadwal Akuisisi Bank Permata oleh Bangkok Bank

Waktu	Keterangan
5 Maret 2020	RUPSLB Bangkok Bank
26 Maret 2020	Tenggat keberatan pemegang saham minoritas Bank Permata
23 April 2020	RUPSLB Bank Permata
24 April 2020	Pendaftaran akuisisi ke OJK
27 April 2020	Pengumuman hasil RUPSLB Bank Permata
29 April 2020	Persetujuan OJK
3 Mei 2020	Penandatanganan akta akuisisi

Sumber: Ringkasan rencana akuisisi Bank Permata

POJK 56/POJK.03 2016 tentang kepemilikan saham bank umum, pemegang saham bank dari lembaga keuangan maksimum bisa cuma bisa mengempit 40% saham.

Bangkok Bank bisa dikecualikan dari ketentuan asal memberi kontribusi terhadap industri perbankan maupun perekonomian nasional. Apalagi, OJK juga telah menerbitkan ketentuan terkait dalam POJK 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum.

Head of Investor Relation Astra, Tira Ardianti juga tidak bersedia menanggapi rencana itu. "Kami juga masih menunggu hasil RUPSLB Bank Bangkok,"ujarnya.

Bangkok Bank juga berkomitmen menggelar penawaran wajib ke pemegang saham publik sebesar 10,88%. ■

Konter

Laba Mega

JAKARTA. Bank Mega mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 25,47% secara *year on year* (yoy). Dari Rp 42,52 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 53,01 triliun pada akhir tahun lalu.

Direktur Utama Bank Mega, Kostaman Thayib mengatakan, penyaluran kredit Bank Mega terutama ditopang dari segmen korporasi sebesar Rp 23,19 triliun dengan pertumbuhan 51,27% yoy. Kemudian sektor *joint financing* yang tumbuh 14,37% secara yoy senilai Rp 15,36 triliun.

Adapun di segmen konsumsi, pertumbuhan bisnis kartu kredit tumbuh 2,23% yoy menjadi Rp 7,88 triliun. Sedangkan segmen ritel dan komersial tumbuh 14,06% yoy senilai Rp 6,65 triliun.

Laba bersih juga tercatat tumbuh 25,78% menjadi Rp 2 triliun pada akhir tahun lalu. Tapi rasio *non performing loan* (NPL) gross Bank Mega berada di kisaran 2,46%, meningkat 86 bps dibandingkan akhir 2018 sebesar 1,60%.

Tahun ini Kostaman menargetkan kredit bisa tumbuh 15% yoy menjadi Rp 61 triliun. Dan laba bisa tumbuh sekitar 20%.

Anggar Septiadi

■ BISNIS BANK

Dapat Stimulus, Perbankan Optimistis Antisipasi Risiko Kredit

JAKARTA. Perbankan optimistis bisa menangkis dampak negatif virus korona sejalan dengan stimulus yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan baru dua regulator itu akan memperkuat likuiditas perbankan dan menekan potensi kenaikan kredit bermasalah.

Adapun sepanjang dua bulan pertama tahun ini, bank belum merasakan ada pemburukan kualitas kredit akibat merebaknya virus itu.

Direktur Utama Bank Mandiri, Royke Tumilaar mengatakan, dampak yang ditakutkan bank dari kondisi tersebut adalah terkait likuiditas dan resiko kredit macet. Namun, ketakutan itu sudah dijawab regulator lewat stimulus sehingga Bank Mandiri lebih optimis bisa menghadapi dampak korona. "Saya lebih optimistis karena antisipasi regulator sudah lebih dulu hadir. Ketakutan bank sudah dijawab duluan sama BI dan OJK," katanya di Jakarta, Kamis (5/3).

BI telah melonggarkan Giro Wajib Minumum (GWM) sebagai stimulus bagi bank. Sementara OJK memberi stimulus terkait penilaian kualitas kredit. *Pertama*, bank cukup menggunakan aspek ketepatan pembayaran menilai kualitas kredit untuk eksposur maksimum Rp 10 miliar yang terdampak korona. *Kedua*, melonggarkan aturan restrukturisasi kredit.

Bank Mandiri melihat sektor yang paling terkena dampak dari virus korona terkait dengan pariwisata. Namun, bank ini akan melakukan antisipasi dengan langsung melakukan restrukturisasi kredit begitu bisnis debitur perhotelan mengalami penurunan okupansi dan omzet restoran semakin merosot. Porsi kredit Bank Mandiri di sektor ini hanya di bawah 3%.

Sebelumnya, Royke sempat menyebut dampak virus korona bisa berpotensi menaikkan NPL 0,2%-0,3%. Namun, perkiraan itu menurutnya jika kondisi wabah korona berlangsung berkepanjangan dan pasokan bahan baku dari China benar-benar terganggu.

Untuk sementara waktu, Bank Mandiri masih akan terus mencermati perkembangan korona ke depan. Oleh karena itu, peseroan belum akan merevisi target kredit antara 8%-10% dan NPL 2,1%-2,3%. Rencana bisnis bank (RBB) baru akan review kembali pada Juni 2020 mendatang.

BRI juga belum merasakan dampaknya terhadap penurunan kualitas kredit. Namun, bank ini sudah memperkuat manajemen risiko dalam menghadapi dampak virus korona ke depan. "Stimulus BI dan OJK akan bisa menekan dampaknya terhadap bank," kata Sunarso, Direktur Utama BRI.

BRI juga belum akan merevisi RBB dalam waktu dekat. Review target kemungkinan baru akan dilakukan pada Juni mendatang. OJK juga belum akan merevisi proyeksi kredit tahun ini meskipun virus korona belum mereda.

Ketua Dewan Komisioner (DK) OJK Wimboh Santoso berharap stimulus bisa meminimalkan risiko terhadap kredit. "Revisi target kredit masih terlalu dini. Kita masih butuh waktu melihat perkembangan bisnis sampai pertengahan tahun. Kita harap tidak perlu revisi turun dengan stimulus yang ada," katanya.

Dina Mirayanti Hutauruk

KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Bank belum merasakan ada pemburukan kualitas kredit.

PROPERTI

PEMBERITAHUAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT PP Properti Tbk

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham PT PP Properti Tbk. (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), bahwa Perseroan bermaksud untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 ("**Rapat**") di Jakarta pada hari **Selasa, 14 April 2020**.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 10 ayat (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka *jo.* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 ("**POJK No. 32/2014**"), maka dengan ini kami sampaikan bahwa panggilan Rapat akan diumumkan sedikitnya pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan (www.pp-properti.com) pada hari **Senin, 23 Maret 2020**.

Berdasarkan Pasal 19 ayat 2 POJK No. 32/2014, Pemegang Saham yang berhak menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada hari **Jumat, 20 Maret 2020** sampai dengan pukul 16.15 WIB dan/atau sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada hari **Jumat, 20 Maret 2020**.

Bahwa sesuai Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan *jo.* Pasal 12 POJK 32/2014, pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/20 dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan memiliki hak untuk mengusulkan mata acara Rapat secara tertulis kepada Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum Panggilan Rapat dilakukan yaitu pada **Senin, 16 Maret 2020**, dengan ketentuan usulan mata acara Rapat harus (i) dilakukan dengan itikad baik, (ii) mempertimbangkan kepentingan Perseroan, (iii) menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara Rapat, dan (iv) tidak bertentangan dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Jakarta, 6 Maret 2020
PT PP Properti Tbk
Direksi

www.pp-properti.com